



**PENERAPAN MANAJEMEN ARMADA  
PT.TRANSCOAL PACIFIC ATAS HILANGNYA  
BARGE ETI 3303 DI PERAIRAN KALIMANTAN  
PADA SAAT BELAYAR MENUJU PELABUHAN  
ASAM-ASAM**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada  
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

**Oleh :**

**ORDA MEGA AKCIDHONA  
NIT.531611306213 K**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KETATALAKSANAAN  
ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHANAN  
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN SEMARANG**

**2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Penerapan Manajemen Armada PT. Transcoal Pacific Atas Hilangnya  
Barge ETI 3303 Di Perairan Kalimantan Pada Saat Berlayar Menuju  
Pelabuhan Asam-Asam**

Disusun Oleh :

**ORDA MEGA AKCIDHONA**

**531611306213 K**

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan  
Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran

Semarang,.....2020

Dosen Pembimbing  
Materi

Dosen Pembimbing  
Metodologi dan Penulisan

**Ir. FITRI KENSIWI, M.Pd**  
Penata Tk.I (III/d)  
NIP. 19660702 199203 2 009

**F. PAMBUDI WIDIATMAKA, S.T., M.T.**  
Pembina (IV/a)  
NIP. 19641126 199903 1 002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Ketatalaksanaan  
Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

**NUR ROHMAH, S.E., M.M.**  
Penata Tk. I (III/d)  
NIP. 19750318 200312 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PENERAPAN MANAJEMEN ARMADA PT. TRANSCOAL PACIFIC ATAS HILANGNYA BARGE ETI 3303 DI PERAIRAN KALIMANTAN PADA SAAT BERLAYAR MENUJU PELABUHAN ASAM-ASAM” karya,

Nama : ORDA MEGA AKCIDHONA

NIT : 531611306213 K

Program Studi : Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari....., tanggal.....

Semarang, .....

 <b>Penguji I</b>	 <b>Penguji II</b>	 <b>Penguji III</b>
<b><u>IRMA SHINTA DEWL, M.Pd</u></b> Penata Tk. I (III/d) NIP. 19730713 199803 2 003	<b><u>Ir. FITRI KENSIWI, M.Pd</u></b> Penata Tk.I (III/d) NIP. 19660702 199203 1 009	<b><u>Capt. H. S. SUMARDI, SH., MM., M.Mar</u></b> Pembina Utama Muda (IV/c) NIP. 19560625 198203 1 002

Mengetahui,  
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

**Dr. Capt. MASHUDI ROFIK, M.Sc**  
Pembina Tingkat 1 (IV/b)  
NIP. 19670605 199808 1 001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ORDA MEGA AKCIDHONA  
NIT : 531611306213 K  
Program Studi : KALK  
Skripsi dengan judul : " Penerapan Manajemen Armada PT. Transcoal Pacific  
Atas Hilangnya Barge ETI 3303 Di Perairan Kalimantan  
Pada Saat Berlayar Menuju Pelabuhan Asam-Asam"

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini..

Semarang,.....2020

Yang membuat pernyataan,



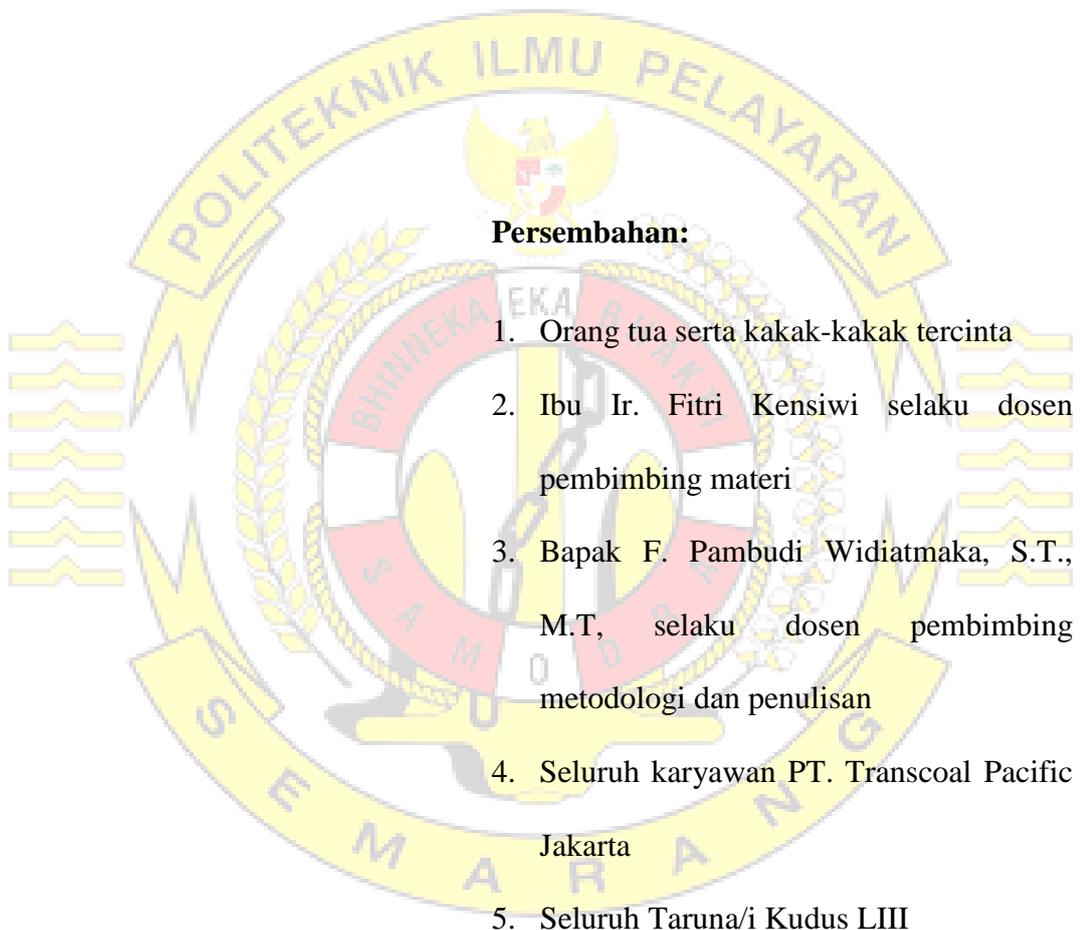
**ORDA MEGA AKCIDHONA**

**531611306213 K**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Kegagalan adalah penemanmu untuk menuju sebuah keberhasilan yang nyata.

Jadi jika kau gagal hari ini, jangan menyerah!



### Persembahan:

1. Orang tua serta kakak-kakak tercinta
2. Ibu Ir. Fitri Kensiwi selaku dosen pembimbing materi
3. Bapak F. Pambudi Widiatmaka, S.T., M.T, selaku dosen pembimbing metodologi dan penulisan
4. Seluruh karyawan PT. Transcoal Pacific Jakarta
5. Seluruh Taruna/i Kudus LIII
6. Seluruh teman-teman angkatan LIII
7. Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
8. Pada pembaca semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan.

## PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-Nya telah dilimpahkan kepada hamba-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita menuju jalan yang benar.

Skripsi ini mengambil judul **“Penerapan Manajemen Armada PT. Transcoal Pacific Atas Hilangnya Barge ETI 3303 Di Perairan Kalimantan Pada Saat Berlayar Menuju Pelabuhan Asam-Asam”** yang terselesaikan berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian selama satu tahun praktek darat (PRADA) di perusahaan PT. Transcoal Pacific.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan program D.IV tahun ajaran 2019-2020 Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang, juga merupakan salah satu kewajiban bagi taruna yang akan lulus dengan memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak yang sangat bermanfaat. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Capt. Mashudi Rofik, M.Sc selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntun ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Nur rohmah, S.E., M.M selaku Ketua Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan.
3. Ibu Ir. Fitri Kensiwi selaku Dosen Pembimbing Materi Penulisan Skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak F. Pambudi Widiatmaka, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan Skripsi yang telah member dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
5. PT. Transcoal Pacific yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan praktek darat.
6. Seluruh karyawan PT. Transcoal Pacific yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data-data sehingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Orang tua tercinta, Bapak Agus Wahyu Basuki dan Ibu Zaenah serta kakak-kakak tercinta yang selalu memberikan dukungan, cinta, kasih sayang dan doa restu yang tiada henti dan memberikan dorongan kepada penulis selama penulisan skripsi.
8. Teman-teman angkatan LIII dan KALK VIII Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang serta taruna/i kota Kudus dan anggota kost kusuma, Aynun dan Fransischa yang membantu dalam segala hal sampai saat ini.
9. Senior-senior yang selalu membantu dan menyemangati mengerjakan skripsi serta memberikan doa.

10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberi dukungan baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca. Amin.

Semarang,

2020

Penulis



**ORDA MEGA AKCIDHONA**  
**NIT. 531611306213 K**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAKSI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.5. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1. Tinjauan Pustaka .....	8
2.1.1. Manajemen .....	8
2.1.2. Armada Kapal.....	10
2.1.3. Manajemen Armada Kapal.....	12

2.1.4. Kapal .....	15
2.1.5. Pelabuhan .....	20
2.2. Kerangka Pikir Penelitian.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.2. Metode Yang Digunakan.....	25
3.3. Sumber Data .....	27
3.3.1. Data Primer.....	27
3.3.2. Data Sekunder .....	27
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	27
3.4.1. Observasi .....	28
3.4.2. Wawancara .....	29
3.4.3. Studi Pustaka .....	30
3.4.4. Dokumentasi.....	32
3.5. Metode Analisis Data.....	33
3.5.1. Reduksi Data .....	34
3.5.2. Penyajian Data.....	34
3.5.3. Menarik Simpulan .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Gambaran Umum Perusahaan .....	35
4.1.1. Sejarah Berdirinya Perusahaan.....	35
4.1.2. Visi dan Misi Perusahaan .....	38
4.1.3. Struktur Organisasi.....	38

4.2.	Analisa Masalah .....	45
4.2.1.	Manajemen armada PT. Transcoal Pacific atas hilangnya kapal di Perairan Kalimantan .....	46
4.2.2.	Peningkatan manajemen armada di perusahaan PT. Transcoal Pacific .....	49
4.3.	Pembahasan .....	50
4.3.1.	Penerapan manajemen armada PT. Transcoal Pacific terhadap hilangnya kapal di Perairan Kalimantan.....	50
4.3.2.	Upaya yang dilakukan PT. Transcoal Pacific dalam meningkatkan manajemen armada perusahaan .....	56
4.4.	Keterbatasan Penelitian .....	59
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
5.1.	Kesimpulan.....	61
5.2.	Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		

## ABSTRAKSI

**Akcidhona, Orda Mega**, NIT. 531611306213 K, 2020 “*Penerapan Manajemen Armada PT. Transcoal Pacific Atas Hilangnya Barge ETI 3303 Di Perairan Kalimantan Pada Saat Berlayar Menuju Pelabuhan Asam-Asam*”, Program Diploma IV, Program Studi Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Ir. Fitri Kensiwi dan Pembimbing II: F. PambudiWidiatmaka, S.T., M.T.

Manajemen merupakan suatu sistem dalam mencapai tujuan organisasi yang didalamnya terdapat fungsi-fungsi yang berkaitan satu sama lain. Manajemen yang baik adalah kunci bagi suksesnya suatu organisasi karena hanya melalui manajemen yang berhasil terhadap faktor-faktor manusia, modal materi maka suatu organisasi dapat mencapai sukses sebagai pengaruh dan kontrol secara sistematis terhadap proses-proses yang mengubah input menjadi output berupa barang jadi dan jasa. Dalam hal ini penulis mendapatkan rumusan masalah yang akan dibahas yaitu bagaimana penerapan manajemen perusahaan atas hilangnya barge ETI 3303 di Perairan Kalimantan dan upaya yang dilakukan PT. Transcoal Pacific dalam meningkatkan manajemen armada di perusahaan.

Dalam skripsi ini metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang mengatur suatu metode penelitian dengan menggunakan beberapa aspek seperti pengumpulan data melalui obeservasi, wawancara, studipustaka dan dokumentasi. Teknik analisa data yang dipakai adalah reduksi data yang memiliki tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan data.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa perusahaan telah melakukan penerapan manajemen armada dengan baik, namun karena terdapat masalah hilangnya barge ETI 3303 di perairan Kalimantan, manajemen armada di PT. Transcoal Pacific sedikit mengalami ketidaksesuaian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Adapun faktor yang menyebabkan hilangnya kapal BG. ETI 3303. Faktor tersebut yaitu faktor lingkungan, faktor peralatan, dan faktor manusia. Upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan manajemen armada yang berkualitas adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan memberikan pelatihan khusus tentang manajemen armada, merekrut karyawan baru yang berkompeten dan ahli di bidang manajemen armada, memberikan pemahaman dan pengertian yang lebih kepada para staff dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab .Upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk menangani hilangnya kapal BG. ETI 3303 adalah mengerahkan kapal milik, meminta bantuan dari warga sekitar dan pihak syahbandar untuk melakukan pencarian serta meningkatkan pencarian melalui udara.

**Kata Kunci:** Manajemen, Armada, Upaya.

## ABSTRACT

**Akcidhona, Orda Mega**, NIT. 531611306213 K, 2020 “*Application Of Fleet Management PT. Transcoal Pacific Against Loss Of Barge ETI 3303 In Kalimantan Waters When Sailing To The Asam-Asam Port*” Thesis. Diploma IV Program, Port and Shipping Program Study, Semarang Merchant Marine Polytechnic. Advisor I: Ir. Fitri Kensiwi, Advisor II: F. PambudiWidiatmaka, S.T., M.T.

Management is a system in achieving an organization's goals which there are functions that related from one to another. A good management is the key to the success of any organization because only through a success management on human factors, and material, therefore an organization could reach a success as a systematic affect and control on the process that can change an input to be an output in the form of goods and services. In this case, the researcher got an problem formulation that will be discussed which is how the application of the company's management on the lost of ETI 3303 barge on the waters of Kalimantan and the efforts that PT. Transcoal Pacific made on improving the fleet management in the company.

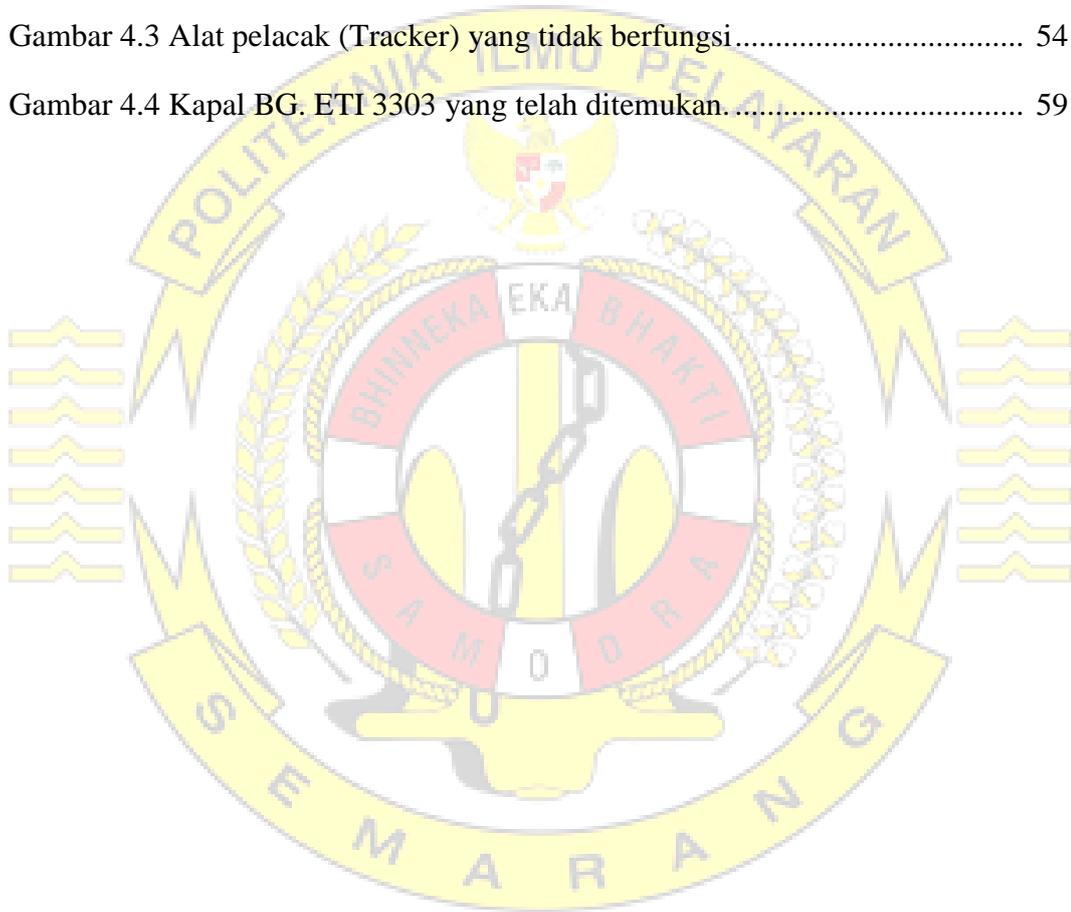
The research methods that used in this thesis is qualitative method which regulates a research method by using some aspects, such as the collect of the data by observations, interviews, literature studies, and documentations. Data analysis technique used is data reduction which has three stages, and they are data reduction, data presentation, and data collection.

From the result of the research, it is known that the company has done the application of fleet management well, but because there was a problem the lost of ETI 3303 barge in the waters of Kalimantan, the fleet management in PT. Transcoal Pacific run into a little mismatch in carrying out its duties and responsibilities in its department. Some factors which caused the lost of BG. ETI 3303 vessel is the factor of environment, equipment factors, and human factors. The efforts that has been done by the company in order to improve the good quality of the fleet management are improving the quality of human resources (HR) in the fleet management department by giving a special training about fleet's management, recruiting new employees who are competent and experts in the field of fleet management, giving more understanding to the staff in carrying out the duty and responsibility with discipline also the efforts that has been done by the company to take care the lost of BG.ETI 3303 is recruit owned ship, ask help from the citizens and harbor master to do some research and improve the research by the air.

**Keywords:** Management, Fleet, Effort

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Manajemen Kapal .....	13
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	40
Gambar 4.2 Tali towing yang sudah usang.....	54
Gambar 4.3 Alat pelacak (Tracker) yang tidak berfungsi.....	54
Gambar 4.4 Kapal BG. ETI 3303 yang telah ditemukan. ....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara

Lampiran 2 Ship Particular

Lampiran 3 Tabel daftar Tug Boat dan Barge milik

Lampiran 4 Tabel Alat-alat berat

Lampiran 5 Berita Acara

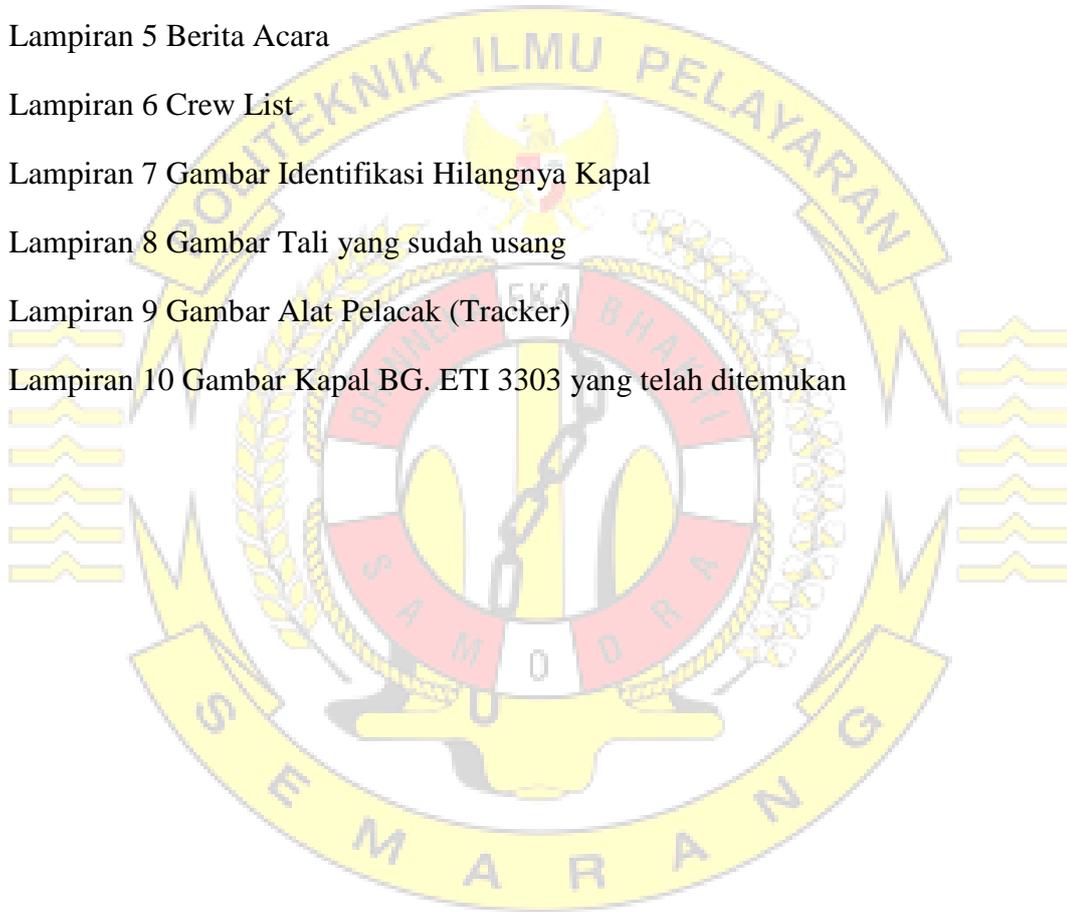
Lampiran 6 Crew List

Lampiran 7 Gambar Identifikasi Hilangnya Kapal

Lampiran 8 Gambar Tali yang sudah usang

Lampiran 9 Gambar Alat Pelacak (Tracker)

Lampiran 10 Gambar Kapal BG. ETI 3303 yang telah ditemukan



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Setiap organisasi mempunyai tujuan yang hampir sama, baik itu organisasi dalam bidang sosial maupun teknik, yaitu mencapai tujuan organisasi memperoleh profit dalam memproduksi barang dan jasa. Hal tersebut tidak mungkin dicapai tanpa suatu bentuk kerja sama yang sinergik. Manajemen yang baik adalah kunci bagi suksesnya suatu organisasi karena hanya melalui manajemen yang berhasil terhadap faktor-faktor manusia, modal materi maka suatu organisasi dapat mencapai sukses sebagai pengaruh dan kontrol secara sistematis terhadap proses-proses yang mengubah input menjadi output berupa barang jadi dan jasa. Manajemen juga merupakan salah satu fungsi dalam organisasi. Manajemen dapat berlangsung dalam bidang kerja Operasional, Armada, Administrasi Keuangan, Perbekalan, Tata Usaha dan Hubungan Masyarakat.

Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai negara kepulauan yang terdiri dari beribu pulau, merupakan negara maritim yang sangat penting dan strategis dalam menjalin hubungan antar bangsa. Untuk menghubungkan antar pulau serta mengamankan pulau-pulau terluar NKRI tersebut moda transportasi laut yaitu kapal mempunyai kelebihan dibandingkan dengan moda transportasi udara maupun darat baik ditinjau dari faktor teknis maupun ekonomisnya.

Transportasi merupakan sarana untuk memperlancar roda perekonomian, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, meningkatkan ketahanan

Nasional, serta mempererat hubungan antar bangsa. Transportasi juga berperan sebagai penunjang, pendorong, dan penggerak bagi pertumbuhan daerah yang berpotensi namun belum berkembang, dalam upaya peningkatan dan pemerataan pembangunan serta hasil-hasilnya.

Pelayaran sebagai salah satu moda transportasi dalam penyelenggaraannya harus ditata dalam satu kesatuan system transportasi nasional secara terpadu dan mampu mewujudkan penyediaan jasa transportasi yang seimbang dengan tingkat kebutuhan dan tersedianya pelayanan angkutan yang selamat, aman, cepat, lancar, tertib, teratur, nyaman dan efisien dengan biaya yang wajar serta terjangkau oleh daya beli masyarakat. Pelayaran yang mempunyai karakteristik dan keunggulan tersendiri perlu dikembangkan dengan memperhatikan sifatnya yang padat modal, sehingga mampu meningkatkan pelayanan yang lebih luas, baik didalam negeri maupun keluar negeri. Moda transportasi yang digunakan salah satunya adalah kapal.

Kapal adalah sarana angkutan laut yang sangat dibutuhkan untuk menunjang kelancaran pengangkutan barang dari satu daerah ke daerah lain atau dari satu pelabuhan ke pelabuhan lain dengan cepat dan aman, baik dalam negeri maupun luar negeri, karena Indonesia merupakan Negara kepulauan, maka dari itu sarana angkutan laut untuk proses pendistribusian barang menjadi pilihan utama, dalam hal ini di Indonesia banyak perusahaan-perusahaan di bidang pelayaran yang menjadi sarana angkutan laut, salah satunya yaitu PT. Transcoal Pacific.

PT. Transcoal Pacific adalah perusahaan pelayaran yang bergerak dalam bidang pengoperasian kapal, pengawakan dan bongkar muat batu bara. PT.

Trascoal Pacific juga menyediakan jasa pengangkutan untuk mengangkut muatan batu bara milik PT. Kaltim Prima Coal dari Pelabuhan Tanjung Bara Coal Terminal ke area *Loading Port* di Asam-Asam menggunakan kapal *tug boat* dan *barge*. PT. Transcoal Pacific sebagai penyedia jasa angkut berusaha agar armada-armada yang dimiliki selalu siap untuk melakukan kegiatan pengoperasian kapal, agar keuntungan yang diharapkan dapat tercapai.

Berdasarkan pengamatan penulis selama Praktek Darat, manajemen perusahaan sudah baik dalam menangani beberapa masalah yang ada dan salah satunya adalah masalah pengoperasian kapal. Pengoperasian kapal dalam kegiatan pengangkutan tidak selalu berjalan lancar, pada saat penulis melaksanakan Praktek Darat pasti ada kapal yang tidak beroperasi dikarenakan beberapa faktor yaitu faktor cuaca buruk (faktor alam), peralatan ataupun manusia. Kegiatan pengoperasian kapal sering tertunda dikarenakan cuaca yang sangat buruk, sehingga kapal harus *shelter* di daerah terdekat atau di pulau maupun pelabuhan terdekat. Kondisi cuaca sangat sulit dipastikan, meskipun bisa diramalkan dan dibaca dari pergerakan awan, kecepatan angin dan tekanan udara, cuaca buruk sering kali menjadi penyebab kecelakaan.

Kecelakaan secara umum dapat diartikan sebagai suatu kejadian yang tidak terduga dan tidak dikehendaki, yang dapat berakibat mengacaukan suatu proses yang telah diatur dari suatu aktifitas dan dapat menimbulkan kerugian baik bagi manusia atau harta benda, sedangkan kecelakaan kerja merupakan kejadian yang tidak terduga dan tidak diharapkan serta tidak terencana yang mengakibatkan luka, sakit, kerugian baik bagi manusia, barang maupun lingkungan, yang berupa kerusakan mesin dan peralatan kerja

di atas kapal, kerusakan pada lingkungan kerja dan sebagainya. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin mengambil judul “Penerapan Manajemen Armada PT. Transcoal Pacific Atas Hilangnya Barge ETI 3303 Di Perairan Kalimantan Pada Saat Berlayar Menuju Pelabuhan Asam-Asam”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas penulis mendapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- 1.2.1. Bagaimana penerapan manajemen perusahaan atas hilangnya barge ETI 3303 di Perairan Kalimantan?
- 1.2.2. Bagaimana upaya yang dilakukan PT. Transcoal Pacific dalam meningkatkan manajemen armada di perusahaan?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan yang dituangkan dalam skripsi ini adalah:

- 1.3.1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen perusahaan atas hilangnya kapal di Perairan Kalimantan.
- 1.3.2. Untuk mengetahui bagaimana upaya apa yang dilakukan PT. Transcoal Pacific dalam meningkatkan penerapan manajemen armada.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian mengenai “Penerapan Manajemen Armada PT. Transcoal Pacific Atas Hilangnya Barge ETI 3303 Di Perairan Kalimantan Pada Saat Berlayar Menuju Pelabuhan Asam-Asam” ini diharapkan dapat bermanfaat

bukan hanya bagi penulis tetapi juga bagi para pembaca. Manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1.4.1. Manfaat Teoritis

1.4.1.1. Sebagai referensi ilmu pengetahuan di kampus Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang mengenai penyebab hilangnya kapal (barge) yang disebabkan oleh cuaca buruk beserta permasalahan yang dihadapinya dan juga untuk menambah perbendaharaan karya ilmiah di kalangan Taruna PIP Semarang khususnya jurusan Ketatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan (KALK).

1.4.1.2. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca, termasuk instansi terkait dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang dapat berguna untuk pengembangan sumber daya manusia sehingga siap menghadapi dunia kerja atau bisnis yang bergerak di pengoperasian kapal.

#### 1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Untuk memberikan informasi kepada pihak perusahaan pelayaran mengenai penyebab hilangnya kapal (barge) yang disebabkan oleh cuaca buruk serta diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam melakukan penelitian berikutnya sehingga dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

- 1.4.2.2. Memberikan pengertian kepada taruna prada tentang kesadaran akan pentingnya kompetensi yang harus dipersiapkan pada saat melaksanakan praktek darat.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Untuk dapat memahami dan mendapatkan pandangan yang lebih jelas mengenai pokok permasalahan yang dihadapi dan dibahas, diperlukan adanya sistematika penulisannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah. Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka dikemukakan tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Dan pada bagian akhir akan dijabarkan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan pustaka yang digunakan oleh penulis yang dijadikan sebagai acuan dalam pembahasan penelitian ini, kerangka berpikir, definisi operasional dan uraian yang berhubungan dengan judul.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai jenis metodologi penelitian, waktu dan tempat penelitian, data yang diperlukan, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dan pembahasannya mengenai hasil analisis dari obyek penelitian.

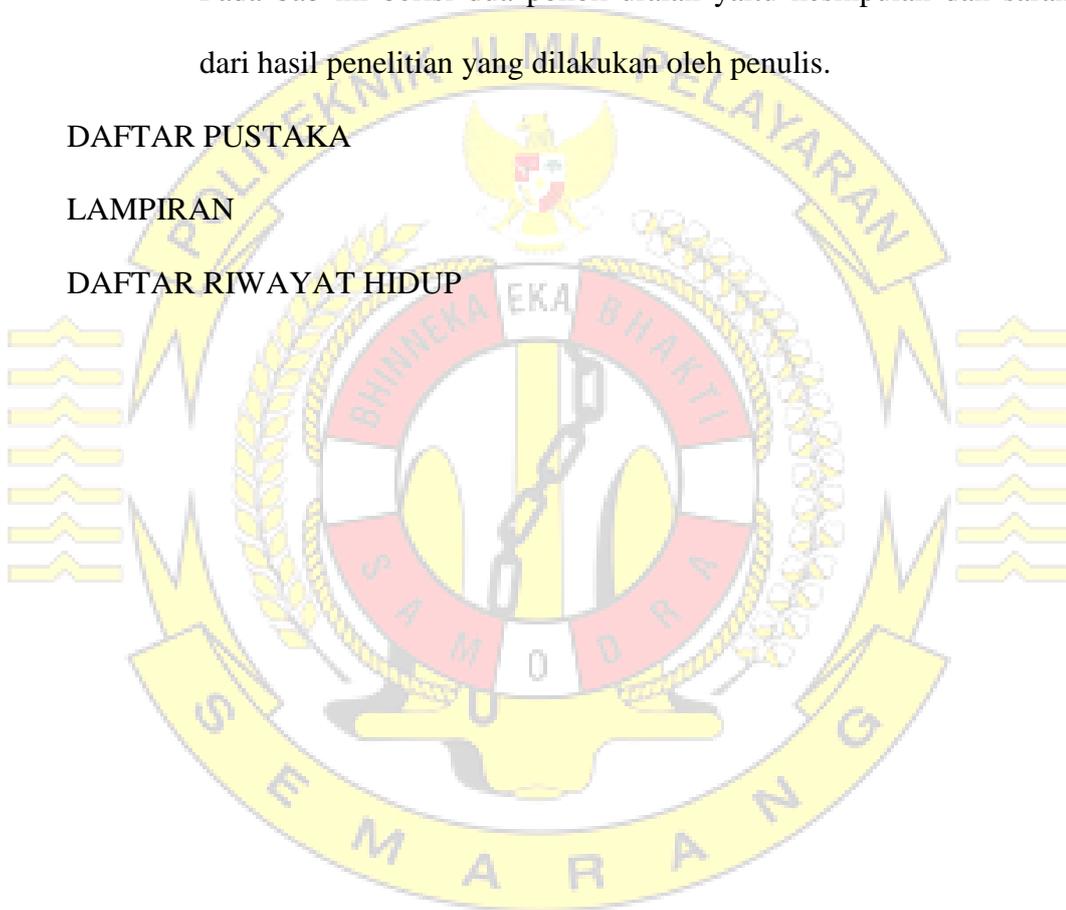
#### BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi dua pokok uraian yaitu kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1. Manajemen

###### 2.1.1.1. Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan suatu sistem dalam mencapai tujuan organisasi yang didalamnya terdapat fungsi-fungsi yang berkaitan satu sama lain. Manajemen tidak hanya ditujukan untuk mengidentifikasi, menganalisa tujuan-tujuan yang harus dicapai, tetapi juga untuk mengkombinasikan sumber daya secara efektif dan efisien. Menurut Shipboard Management-Alam (2001) manajemen sering digunakan dalam berbagai cara yang berbeda, misalnya manajemen adalah proses yang dilalui para manajer untuk mencapai tujuan organisasi. Manajemen juga dapat menunjukkan suatu kesatuan pengetahuan, dalam konteks ini manajemen merupakan suatu kumpulan kumulatif informasi yang melengkapi pemikiran untuk memanejemeni sesuatu. Manajemen biasanya didefinisikan sebagai proses pencapaian tujuan organisasi dengan cara bekerja dengan atau melalui orang dan sumber-sumber organisasi yang lain. Malayu S.P. Hasibuan (2002:1) mendefinisikan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia

dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Berdasarkan pengertian-pengertian manajemen di atas, dapat diambil kesimpulan pengertian manajemen adalah orang-orang yang menyelenggarakan kerja untuk suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian/pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

#### **2.1.1.2. Fungsi Manajemen**

Fungsi manajemen yang membentuk suatu proses manajemen terutama mencakup fungsi-fungsi antara lain Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*) atau Penggerakan (*Motivating/Directing*), Pengendalian dan Pengawasan (*Controlling*) dan *Evaluating* (Penilaian) yang merupakan satu kesatuan dalam proses manajemen, agar manajemen dapat mencapai tujuan/sasarannya diperlukan alat/sarana manajemen yang dikenal dengan 7M berikut :

2.1.1.2.1. *Man*, yaitu orang yang mengolah manajemen, baik pimpinan maupun pelaksana.

2.1.1.2.2. *Money*, yaitu uang/dana yang diperlukan untuk mencapai tujuan membiayai operasi dan investasi.

2.1.1.2.3. *Method*, yaitu cara/sistem yang digunakan untuk mencapai tujuan.

2.1.1.2.4. *Materials*, yaitu bahan-bahan yang diperlukan.

2.1.1.2.5. *Machines*, yaitu mesin/peralatan sebagai alat bantu dan proses tertentu.

2.1.1.2.6. *Markets*, yaitu pasar untuk menyalurkan hasil dan menjual barang dan jasa yang dihasilkan.

2.1.1.2.7. *Management Information System* (MIS), yaitu system informasi yang sangat diperlukan untuk reporting, analisis/evaluasi dan pengambilan keputusan.

## **2.1.2. Armada Kapal**

### **2.1.2.1. Pengertian Armada Kapal**

Perusahaan angkutan/transportasi pasti mengenal istilah armada dan dalam konteks ini armada adalah alat angkut/transportasi berupa kapal-kapal. Manajemen armada adalah salah satu kegiatan utama dalam bisnis angkutan/transportasi. Tujuan umum manajemen armada pada dasarnya adalah mendapatkan keuntungan melalui kegiatan dan kemampuan profesional dalam mengelola dan menjalankan kapal-kapal secara ekonomis dan efisien.

### **2.1.2.2. Ketentuan Nasional & Internasional**

Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2002 Tentang Perkapalan

#### 2.1.2.2.1. Pasal 5

Setiap kapal wajib memenuhi persyaratan kelaiklautan kapal yang meliputi:

- a) Keselamatan kapal
- b) Pengawakan kapal
- c) Manajemen keselamatan pengoperasian kapal dan pencegahan pencemaran dari kapal
- d) Pemuatan
- e) Status hukum kapal

#### 2.1.2.2.2. Pasal 58

Pemilik, operator, nakhoda atau pemimpin kapal wajib memelihara dan merawat kapalnya sehingga kapal selama dioperasikan tetap memenuhi persyaratan keselamatan kapal dan sesuai dengan data yang terdapat pada sertifikat kapal.

#### **2.1.2.3. Peran dan Fungsi Armada Kapal**

Peran dan fungsi armada kapal dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kinerja dan peran bisnis perusahaan selain sebagai aset, alat produksi sekaligus produk, sehingga harus:

- 2.1.2.3.1. Kapal merupakan aset perusahaan harus dipertahankan keberadaan dan nilainya.

2.1.2.3.2. Kapal merupakan alat produksi yang harus dijaga dan dipelihara serta segera diperbaiki apabila terjadi kerusakan, sehingga selalu siap operasi atau laik laut.

2.1.2.3.3. Kapal merupakan produk yang harus dipertahankan ketersediaan (availability), mutu layanan (keselamatan, keamanan dan kenyamanan serta pencegahan pencemaran di laut) dan nilai manfaatnya (utilitas), sehingga dapat menghasilkan keuntungan/pendapatan.

#### **2.1.2.4. Tugas Armada Kapal**

Mengelola, mengendalikan, memberikan pembinaan bagi pelaksanaan kegiatan berbagai pekerjaan mencakup bagian perawatan dan perbaikan, perbekalan, keselamatan pelayaran dan perkembangan teknologi pelayaran dengan dukungan bidang nautik dan teknika.

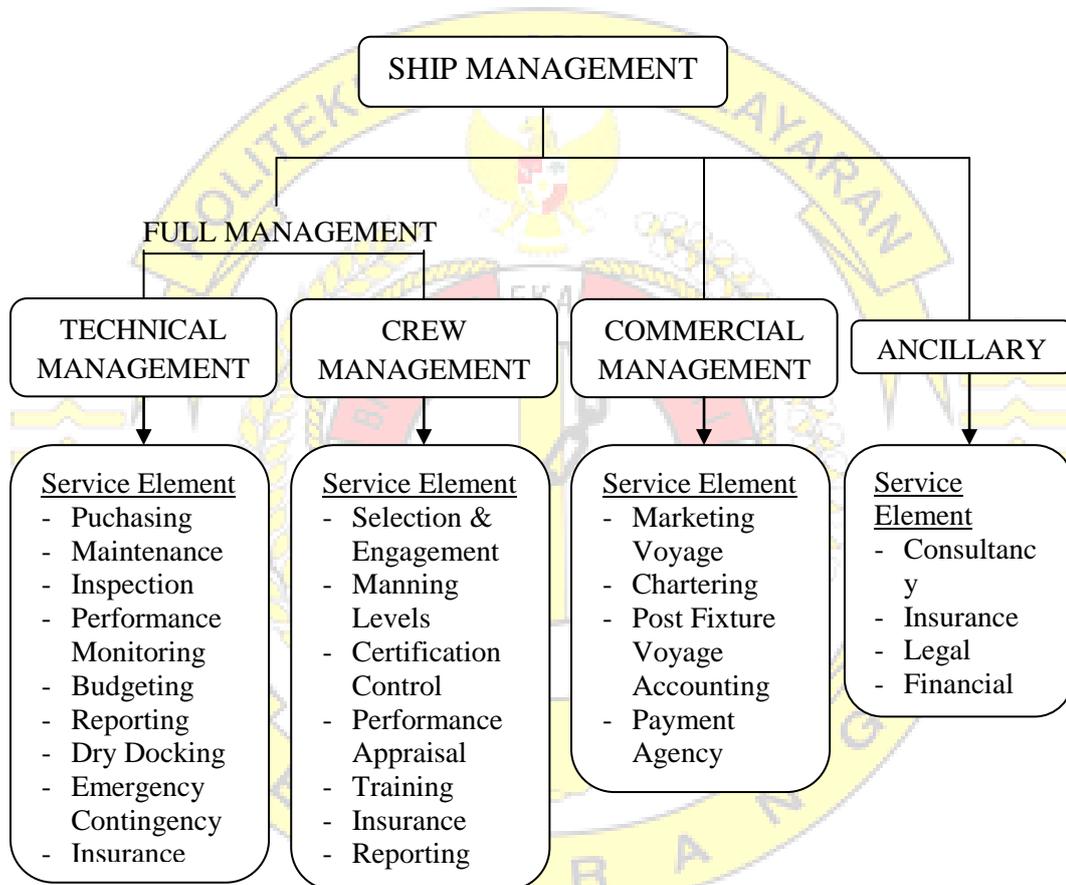
### **2.1.3. Manajemen Kapal dan Armada**

#### **2.1.3.1. Pengertian Manajemen Kapal dan Armada**

Manajemen kapal adalah sebuah terminology yang memayungi bermacam-macam tipe dan bentuk manajemen yang meliputi semua aspek dari pengoperasian harian suatu kapal, maka manajemen kapal adalah suatu proses manage sebuah kapal, maka manajemen armada akan manage

lebih dari satu kapal yang mungkin berbeda tipe, ukuran, muatan, pelayaran, mesin, peralatan dan lain-lainnya.

Pada dasarnya Manajemen kapal terdiri dari 3 (tiga) kelompok pelayanan yaitu TECHNICAL MANAGEMENT, CREW MANAGEMENT, dan COMMERCIAL MANAGEMENT, seperti nampak pada bagan berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Manajemen Kapal

### 2.1.3.2. Faktor Utama

Tujuh Faktor Utama yang mempengaruhi Manajemen Armada:

#### 2.1.3.2.1. Jumlah kapal yang dimanajemeni.

Jika hanya satu atau dua kapal, maka akan lebih

ekonomis jika menunjuk tim pengelola yang terdiri dari tenaga ahli atau digabung dengan perusahaan lain.

#### 2.1.3.2.2. Tipe Kapal

Tipe kapal yang berbeda-beda akan membutuhkan spesialisasi tipe kapal khususnya hal-hal yang bersifat teknis, sehingga untuk mengawaki kapal tipe baru diperlukan crew yang ahli atau terlatih dengan baik.

#### 2.1.3.2.3. Umur kapal dan pengembangan armada kapal baru

Secara umum dikatakan bahwa kapal baru akan lebih efisien, tetapi kapal tua yang terawat dengan baik bisa menjadi kapal yang memenuhi standard. Pengembangan armada kapal baru bagaimanapun diperlukan untuk mengatasi persaingan yang semakin ketat.

#### 2.1.3.2.4. Jangka waktu pengelolaan kapal

Semakin tua sebuah kapal akan semakin pendek jangka waktu pemanfaatannya, sehingga kegiatan perawatan dan perbaikan harus disesuaikan agar bisa efisien.

#### 2.1.3.2.5. Crew kapal

Menempatkan crew yang tidak terlatih baik disuatu kapal akan sangat berbahaya, sebaliknya

menempatkan crew ahli dikapal-kapal tua dengan penanganan konvensional menjadi tidak efektif.

#### 2.1.3.2.6. Ketersediaan dana

Dana sering menjadi faktor penghambat dalam mengambil suatu keputusan. Jika pendapatan kapal dikurangi biaya operasional masih ada laba, maka dana akan tersedia. Perusahaan pelayaran yang rugi akan terbatas kemampuannya untuk memelihara kapal.

#### 2.1.3.2.7. Pengalaman manajemen

Pemilik kapal tentu berharap agar dapat mengendalikan kapal dengan baik melalui manajernya, jika tidak memiliki manajer yang berpengalaman akan sulit diwujudkan.

### 2.1.4. Kapal

#### 2.1.4.1. Pengertian Kapal

Kapal adalah kendaraan air dalam bentuk dan jenis tertentu yang digerakkan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, ditarik atau ditunda, termasuk kendaraan yang berdaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah (UU Nomor 17 Tahun 2008). Menurut Suyono (2005:15) kapal yaitu kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut (sungai dsb) seperti halnya

sampan atau perahu yang lebih kecil. Kapal biasanya cukup besar untuk membawa perahu kecil seperti sekoci. Sedangkan dalam istilah inggris, dipisahkan antara ship yang lebih besar dan boat yang lebih kecil.

Pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kapal adalah kendaraan pengangkut penumpang dan barang di laut dan kendaraan air dengan bentuk dan jenis apa pun yang digerakan dengan tenaga mekanik, tenaga mesin, energi lainnya ditarik atau ditunda, dan termasuk kendaraan dibawah permukaan air, serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah. Dengan demikian, kapal tidaklah semata alat yang mengapung saja, namun segala jenis alat yang berfungsi sebagai alat transportasi, sekalipun ia berada di bawah laut seperti kapal selam

#### **2.1.4.2. Jenis-Jenis Kapal Pengangkut**

##### **2.1.4.2.1. Kapal Tanker**

Digunakan untuk mengangkut barang dengan wujud cairan dalam jumlah besar. Beberapa kategori kapal tanker diantaranya kapal tanker minyak, kapal tanker pembawa gas alam cair, dan kapal tanker bahan kimia. Sistem kapal tanker ini sangat mutakhir demi keselamatan para awak kapal.

#### 2.1.4.2.2. Kapal Ferry

Salah satu bentuk alat transportasi kapal yang umumnya digunakan sebagai angkutan penumpang dan kendaraan. Selain untuk mengangkut penumpang dan kendaraan yang relatif kecil, kapal ferry juga digunakan untuk mengangkut barang di dalam truk ataupun di dalam kontainer, dan bahkan terkadang dapat digunakan gerbong kereta.

#### 2.1.4.2.3. Kapal Ro-Ro

Kapal yang dirancang untuk mengangkut kargo kendaraan yang dilengkapi dengan roda seperti mobil, truk, trailer, semi-trailer truk, atau bahkan gerbong kereta api. Kapal Roro memiliki rancangan *built-in* yang landai untuk mempermudah dalam bongkar muat kargo kendaraan beroda ini.

#### 2.1.4.2.4. Kapal Pesiar

Kapal penumpang yang juga dimanfaatkan untuk pelayaran yang menyenangkan. Umumnya kapal pesiar dikhususkan untuk melakukan pelayaran dari satu titik ke titik yang lainnya, bukan pelayaran berangkat lalu kembali lagi. Selain itu pelayarannya pun membutuhkan waktu

yang lama yang bisa membuat tak mengarah kembali ke pelabuhan asalnya selama berbulan-bulan.

#### 2.1.4.2.5. Kapal Cargo

Kapal kargo kontainer merupakan kapal yang memiliki keseluruhan beban muatan ada pada truk dengan ukuran kontainer dengan suatu teknik yang disebut containerization. Teknik ini memungkinkan bongkar muat kargo menjadi serentak dan kapal menjadi lebih cepat siap untuk berlayar kembali.

#### 2.1.4.2.6. Kapal *Bulk Carrier*

Kapal *bulk carrier* ini juga disebut bulker ataupun kargo curah merupakan kapal yang dirancang khusus untuk pengangkutan kargo curah seperti biji-bijian, semen, dan batu bara. Sama seperti kapal kargo yang lain, kapal *bulk carrier* ini pun memiliki daya angkut yang ekstra besar.

#### 2.1.4.2.7. Kapal Angkat Berat

Kapal angkat berat adalah kapal yang dirancang untuk memindahkan muatan yang tak dapat ditangani oleh beragam kapal lainnya. Terdiri dari 2 type yaitu semi-submersible yang

dapat mengangkut kapal lainnya dan kapal angkat berat untuk menjadi media bongkat muat pada pelabuhan.

#### 2.1.4.2.8. Kapal *Floating Production*

Merupakan suatu sistem tangki mengapung yang digunakan industri minyak dan gas lepas pantai untuk mengangkut keseluruhan minyak ataupun gas yang dihasilkan untuk diturunkan pada kapal tanker dan diangkut melewati pipa.

#### 2.1.4.2.9. Kapal Tunda

Kapal tunda (*tug boat*) adalah kapal yang dirancang agar mampu bermanuver, seperti menarik atau mendorong kapal lainnya di pelabuhan, laut lepas, atau sungai/terusan. Kapal ini amat berjasa untuk menarik tongkang, kapal rusak, dan peralatan berat lainnya. Kapal tunda mempunyai tenaga yang lebih besar dibanding ukurannya. Mesin induk kapal tunda umumnya berkekuatan 750 – 3.000 tenaga kuda. Kapal tunda yang dipakai di laut lepas kekuatannya bisa mencapai 25 ribu tenaga kuda.

#### 2.1.4.2.10. Kapal Tongkang

Kapal tongkang adalah sebuah kapal yang landai atau datar, dibuat terutama untuk transportasi di

sungai dan kanal barang berat. Banyak jenis dari kapal tongkang ini tak dapat berlayar sendiri sehingga harus ditarik kapal tunda atau didorong kapal *towboats*.

## **2.1.5. Pelabuhan**

### **2.1.5.1. Pengertian Pelabuhan**

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang di gunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang dan bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi (UU No. 17 Tahun 2008).

### **2.1.5.2. Fungsi Pelabuhan**

#### **2.1.5.2.1. Gateway (Pintu Gerbang),**

Pelabuhan berfungsi sebagai pintu yang di lalui orang dan barang ke dalam maupun ke luar pelabuhan yang bersangkutan, disebut sebagai pintu karena pelabuhan adalah jalan atau area resmi bagi lalu lintas perdagangan. Masuk dan keluarnya barang harus melalui prosedur kepabeanan dan kekarantinaan, jadi ada proses

yang sudah tertata di pelabuhan dan jika lewat di luar jalan resmi itu tidak dibenarkan.

#### 2.1.5.2.2. *Link* (Mata Rantai)

Keberadaan pelabuhan pada hakikatnya memfasilitasi pemindahan barang muatan antara moda transportasi darat (*inland transport*) dan moda transportasi laut (*maritime transport*) menyalurkan barang masuk dan keluar daerah pabean secepat dan se-efisien mungkin.

Fungsinya sebagai *link* ini terdapat setidaknya ada tiga unsur penting, yaitu :

2.1.5.2.2.1. Meyalurkan atau memindahkan barang muatan dari kapal ke truk.

2.1.5.2.2.2. Operasi pemindahan berlangsung cepat artinya minimum delay

2.1.5.2.2.3. Efisien dalam arti biaya

#### 2.1.5.2.3. *Interface* (Tatap Muka)

*Interface* yang dimaksud disini adalah dalam arus distribusi suatu barang mau tidak mau harus melewati area pelabuhan dua kali, yakni satu kali di pelabuhan muat dan satu kali di pelabuhan bongkar. Kegiatan tersebut pastinya membutuhkan peralatan mekanis maupun non mekanis, peralatan untuk memindahkan muatan

menjembatani kapal dengan truk atau kereta api atau truk dengan kapal. Pada kegiatan tersebut fungsi pelabuhan adalah antar muka (*Interface*).

#### 2.1.5.2.4. *Industry Entity*

*Industry Entity* ini jika pelabuhan yang diselenggarakan secara baik akan bertumbuh dan akan mengembangkan bidang usaha lain, sehingga area pelabuhan menjadi zona industri terkait dengan kepelabuhanan, diantaranya akan tumbuh perusahaan pelayaran yang bergerak di bidang, keagenan, pergudangan, PBM, *trucking*, dan lain sebagainya.

#### 2.1.5.3. **Jenis Pelabuhan**

2.1.5.3.1. Pelabuhan Umum, yang digunakan untuk melayani kepentingan umum.

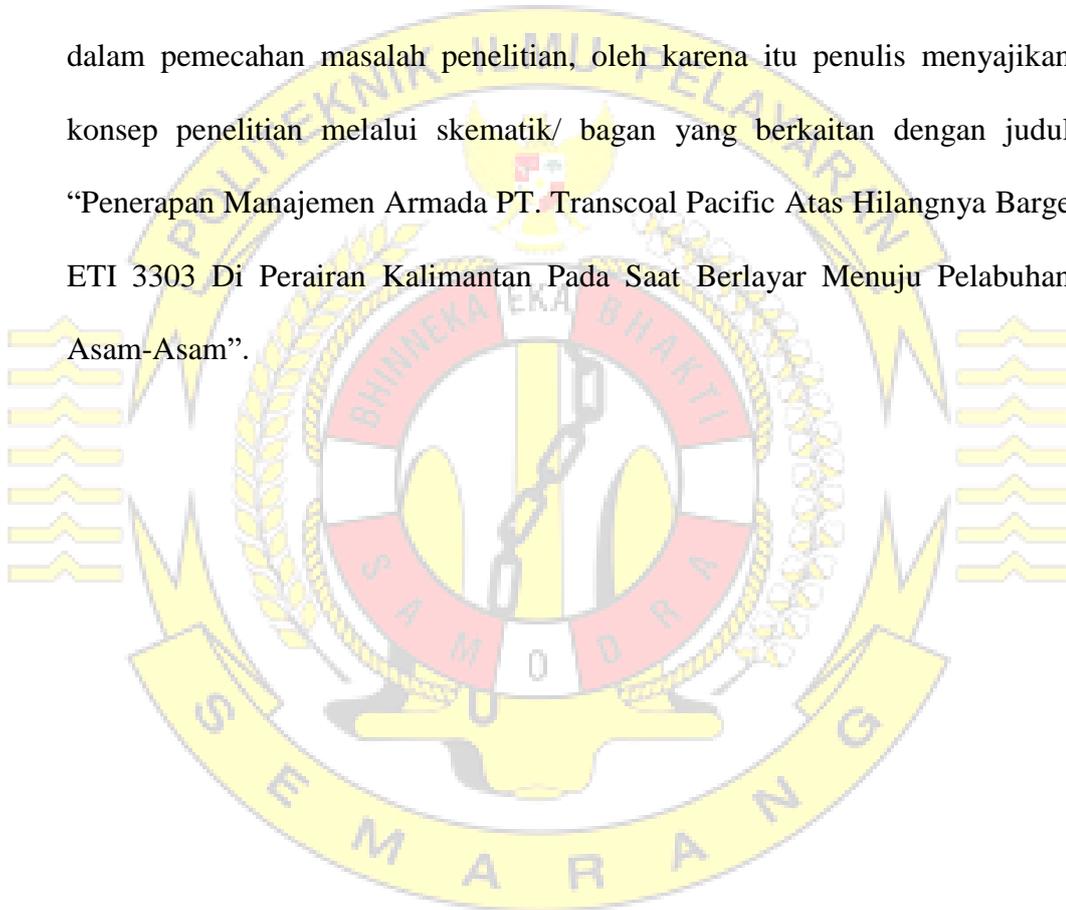
2.1.5.3.2. Pelabuhan khusus, yang digunakan untuk kepentingan sendiri guna menunjang kegiatan tertentu.

## 2.2. **Kerangka Pikir Penelitian**

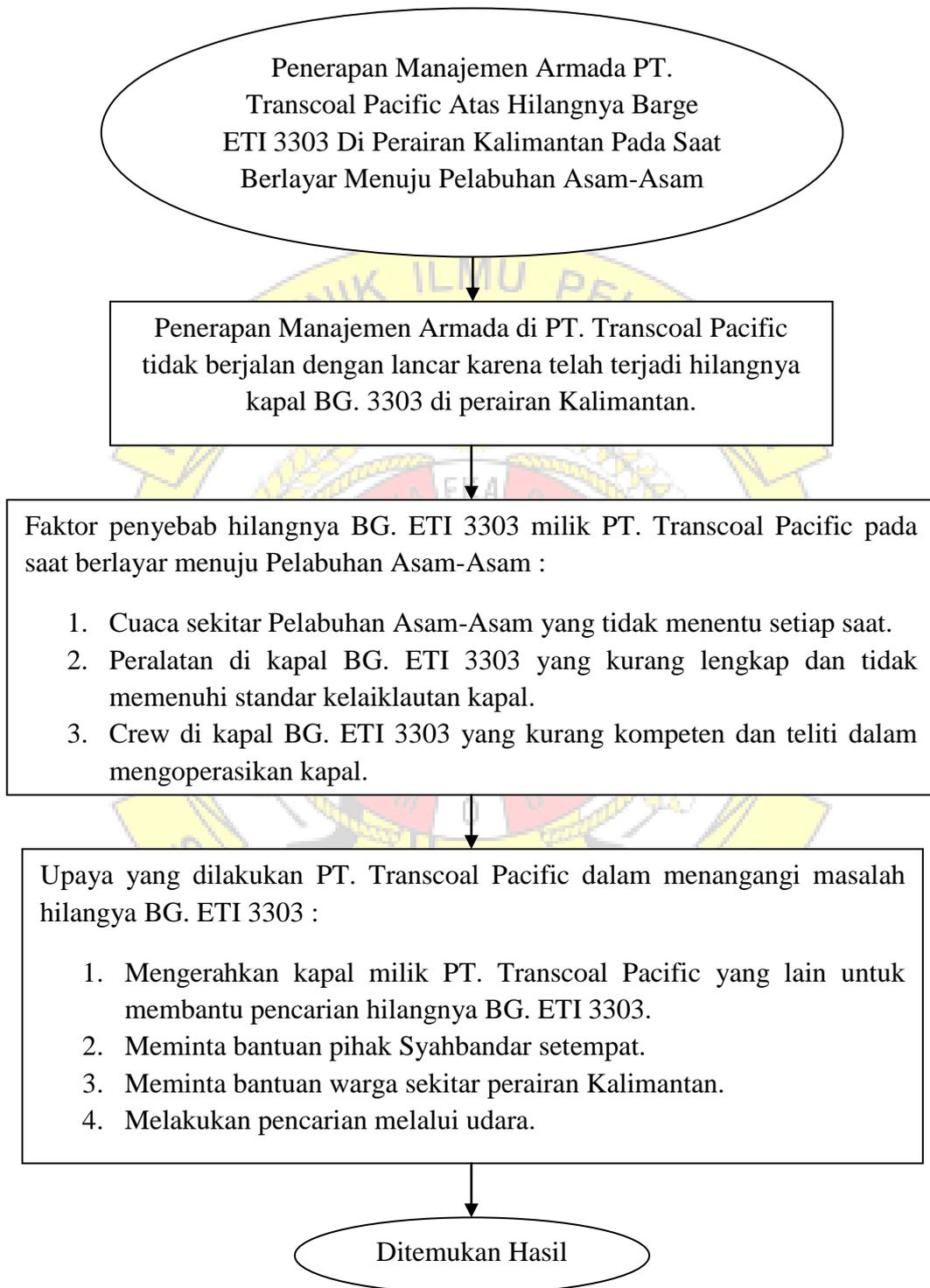
Penulis membuat suatu kerangka berpikir yang merupakan pemaparan secara kronologis dalam menjawab pokok permasalahan penelitian berdasarkan pemahaman teori dan konsep-konsep untuk mempermudah memahami skripsi ini. Pemaparan ini di gambarkan dalam bentuk bagan alur

yang sederhana yang disertai dengan penjelasan singkat mengenai bagan tersebut, dimana dalam bagan tersebut dijelaskan tentang apa penyebab hilangnya kapal dan bagaimana upaya perusahaan dalam menangani kasus tersebut.

Berdasarkan uraian kepustakaan tersebut, penulis memilih dan menggunakan konsep yang paling sesuai dan berkaitan untuk digunakan dalam pemecahan masalah penelitian, oleh karena itu penulis menyajikan konsep penelitian melalui skematik/ bagan yang berkaitan dengan judul “Penerapan Manajemen Armada PT. Transcoal Pacific Atas Hilangnya Barge ETI 3303 Di Perairan Kalimantan Pada Saat Berlayar Menuju Pelabuhan Asam-Asam”.



## KERANGKA PIKIR



Gambar 2.1. Kerangka Pikir Penelitian

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis selama melaksanakan praktek darat (PRADA) di PT. Transcoal Pacific Jakarta, yang telah dikemukakan dalam bab-bab sebelumnya yang terdapat beberapa faktor penyebab dan upaya dari permasalahan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan dari permasalahan sebagai berikut:

##### 5.1.1. Penerapan manajemen perusahaan terhadap hilangnya kapal di Perairan Kalimantan?

Perusahaan telah melakukan penerapan manajemen armada dengan baik, namun karena terdapat masalah hilangnya barge ETI 3303 di perairan Kalimantan, manajemen armada di PT. Transcoal Pacific sedikit mengalami ketidaksesuaian dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bidangnya. Adapun faktor yang menyebabkan hilangnya kapal BG. ETI 3303. faktor tersebut yaitu Faktor Lingkungan, Faktor Peralatan, dan Faktor Manusia.

##### 5.1.2. Upaya yang dilakukan PT. Transcoal Pacific dalam memaksimalkan manajemen armada di perusahaan?

Upaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan manajemen armada yang berkualitas adalah Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di bidang manajemen armada dengan memberikan pelatihan khusus tentang manajemen armada, Merekrut karyawan baru

yang berkompeten dan ahli dibidang manajemen armada dengan proses seleksi yang ketat, Memberikan pemahaman dan pengertian yang lebih kepada para staff dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan disiplin dan upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk menangani hilangnya kapal BG. ETI 3303 adalah mengerahkan kapal milik serta meminta bantuan dari warga sekitar dan pihak syahbandar untuk melakukan pencarian, dan meningkatkan pencarian melalui udara.

## 5.2. Saran

Dalam hal ini penulis memberikan sedikit saran yang mungkin bermanfaat bagi perusahaan serta pihak-pihak yang terkait. Saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

- 5.2.1. Perusahaan sebaiknya memberikan pelatihan khusus terhadap karyawan maupun *crew* kapal tentang manajemen armada dan perusahaan maupun *crew* kapal sebaiknya lebih memperhatikan perkiraan cuaca 1 hari atau 1 minggu sebelum kapal melakukan perjalanan serta lebih memperhatikan peralatan yang ada diatas kapal, jika sudah usang/tidak layak pakai langsung menghubungi pihak perusahaan untuk melakukan pengadaan barang.
- 5.2.2. Merekrut karyawan baru yang berkompeten dan ahli dibidang manajemen armada dengan proses seleksi yang ketat dan memberikan pemahaman dan pengertian yang lebih kepada para staff dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan disiplin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fathoni, Abdurrahmat, 2006, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Imam, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktek*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2002, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Martopo, Arso, 2004, *Manajemen Armada Kapal Dalam Bisnis Pelayaran*, Politeknik Ilmu Pelayaran, Semarang
- Moleong, Lexy J., 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Pemerintah No. 51/Psl. 5/2002 Tentang Perkapalan
- Peraturan Pemerintah No. 51/Psl. 58/2002 Tentang Perkapalan
- Riduwan, 2010, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, 2016, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, PT Refika Aditama, Bandung.
- Salim, Abbas, 2006, *Manajemen Transportasi*, Jakarta: Raja Grafindo
- Saryono, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2005, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung :Alfabeta.

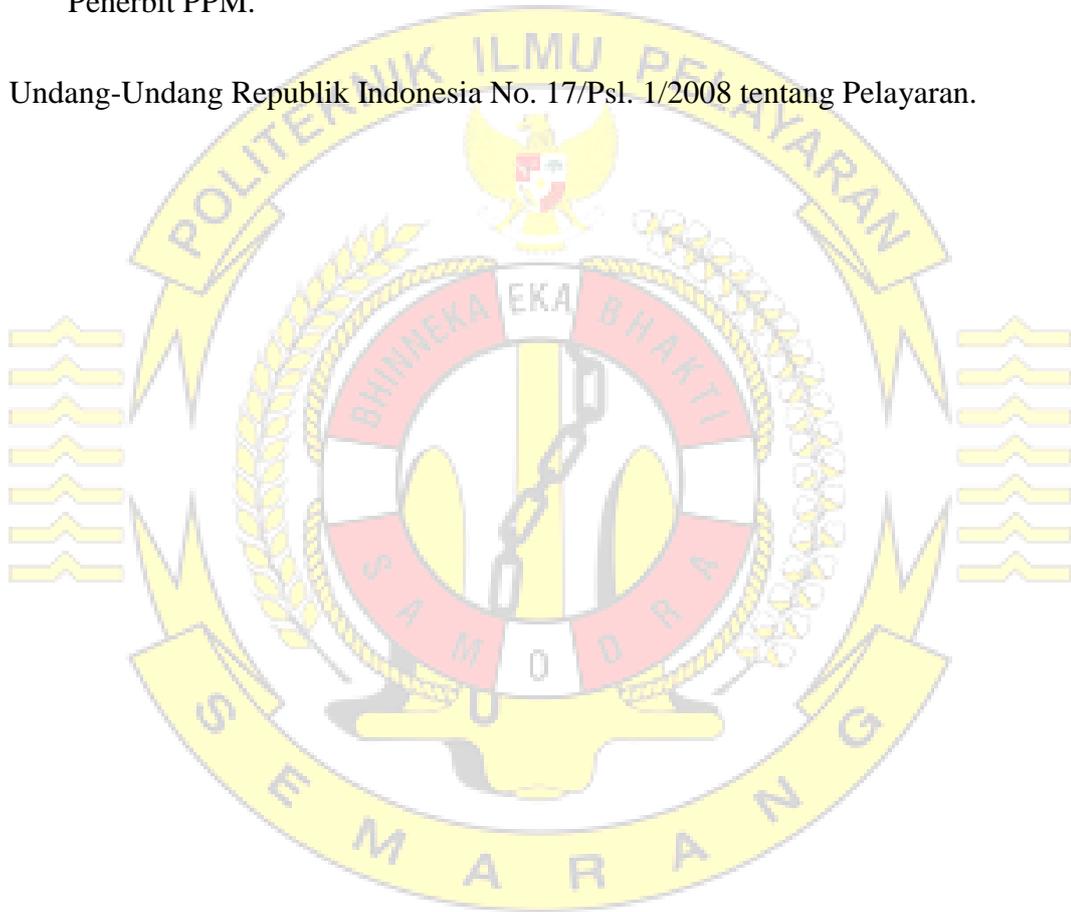
Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta.

Supriyati, 2011, *Metode Penelitian*, Bandung: Labkat Press Unikom.

Suyono, 2005, *Shipping: Pengangkutan Intermodal Ekspor Impor Melalui Laut*, Penerbit PPM.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 17/Psl. 1/2008 tentang Pelayaran.



## LAMPIRAN 1

### Hasil Wawancara

#### Keterangan:

A : Orda

B : Bapak Lili

Wawancara kepada responden I selaku Manajer Operasional PT. Transcoal Pacific.

A : “Kapan kapal BG. ETI 3303 hilang?”

B : “Kapalnya hilang kemarin, berarti tanggal 29 Juli 2019”

A : “Dimana kejadian hilangnya kapal BG. ETI 3303 terjadi?”

B : “Kejadiannya di daerah perairan Kalimantan ketika di petengahan perjalanan menuju pelabuhan muat Asam-Asam dari shelter di Bawean kalau di lihat melalui sistem operasional kantor”

A : “Mengapa kapal BG. ETI 3303 bisa hilang?”

B : “Karena waktu kejadian, cuaca sedang buruk yang menyebabkan tali towing penghubung antara kapal TB. ETI 111 dengan kapal BG. ETI 3303 putus”

A : “Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kapal BG. ETI 3303 hilang?”

B : “Dari hasil rapat ada beberapa faktor yang menyebabkan hilangnya kapal BG. ETI 3303, yang pertama adalah faktor lingkungan, karena pada saat BG. ETI 3303 menuju pelabuhan muat kondisi cuaca sangat buruk, sedang hujan deras disertai angin dan gelombang sedang tinggi juga. Itu yang menyebabkan tali towing penghubung kapal tug boat dan tongkang putus. Faktor yang kedua adalah faktor peralatan, karena setelah ditelusuri tali

towing ternyata sudah usang/tidak layak pakai lagi. Faktor yang terakhir adalah faktor manusia, faktor manusia bisa menjadi salah satu penyebab karena kelalaian crew kapal, namun disini kami masih menelusuri apakah ada faktor kelalaian atau tidak”

A : “Upaya apa yang dilakukan perusahaan untuk menemukan kapal BG. ETI 3303?”

B : “Upaya pertama yang dilakukan oleh perusahaan adalah mengerahkan kapal milik perusahaan. Upaya kedua adalah melapor kepada pihak terkait, khususnya pihak syahbandar wilayah Kalimantan lalu melakukan koordinasi serta meminta bantuan untuk proses pencarian, lalu upaya selanjutnya meminta bantuan penduduk lokal/sekitar untuk menjangkau tempat-tempat yang sulit dituju. Upaya terakhir adalah meningkatkan pencarian karena kapal belum ditemukan juga dengan melakukan pencarian melalui udara.”

**Keterangan:**

A : Orda

B : Mbak Rindy

Wawancara kepada responden II selaku Staff Operasional

A : “Kapan kapal BG. ETI 3303 hilang?”

B : “Kapalnya hilang tanggal 29 Juli 2019”

A : “Dimana kejadian hilangnya kapal BG. ETI 3303 terjadi?”

B : “Kejadiannya di daerah perairan Kalimantan saat kapal menuju pelabuhan muat Asam-Asam dari Bawean”

A : “Mengapa kapal BG. ETI 3303 bisa hilang?”

B : “Waktu kejadian itu cuaca sedang buruk jadi tali towing penghubung antara kapal *tug boat* dan tongkang putus.”

A : “Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kapal BG. ETI 3303 hilang?”

B : “Dari laporan yang saya baca di *e-mail*, menurut saya faktor yang menyebabkan hilangnya kapal BG. ETI 3303 yaitu faktor cuaca, karena pada saat itu cuaca sedang sangat buruk dan gelombang juga sedang tinggi, lalu faktor peralatan juga, bisa jadi faktor penyebab hilangnya kapal, karena dari laporan ternyata peralatannya sudah tidak layak pakai lagi, kalau dari faktor manusia perusahaan masih menelusuri ada kelalaian atau tidak”

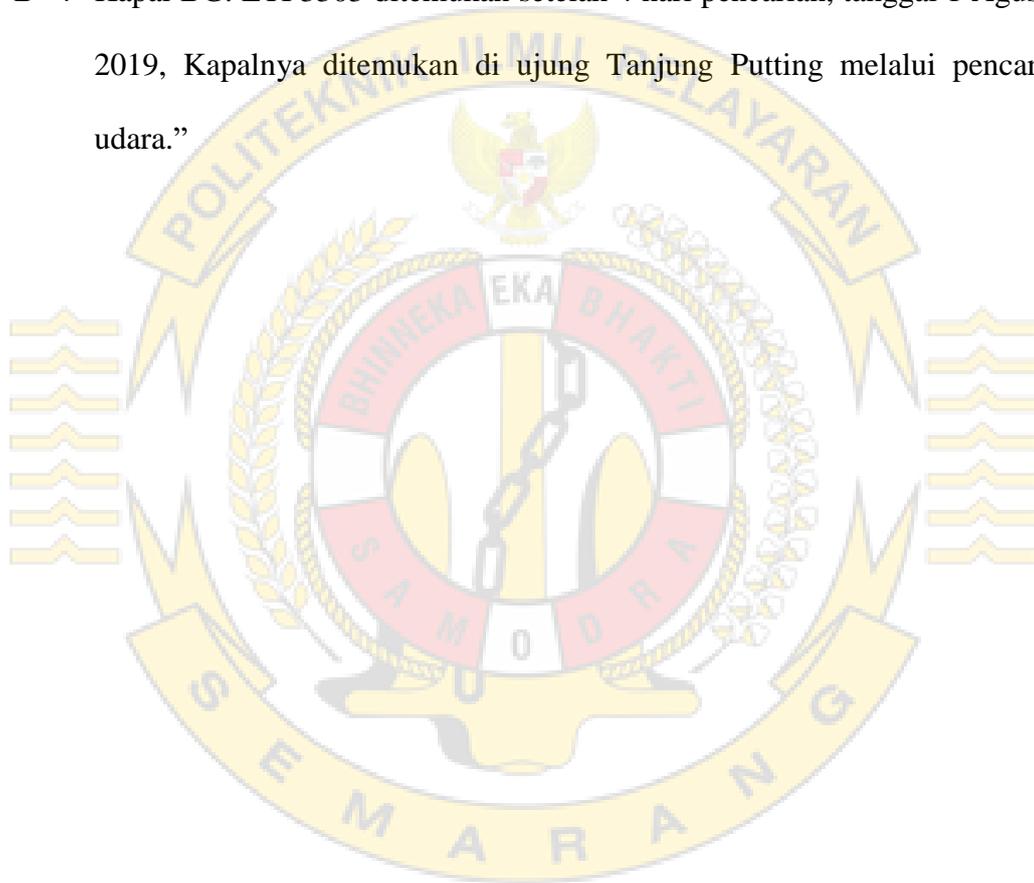
A : “Upaya apa yang dilakukan perusahaan untuk menemukan kapal BG. ETI 3303?”

B : “Upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah mengerahkan kapal milik perusahaan, lalu melapor kepada pihak terkait, khususnya pihak syahbandar

wilayah Kalimantan meminta bantuan untuk proses pencarian, perusahaan juga meminta bantuan penduduk lokal/sekitar untuk menjangkau tempat-tempat yang sulit dituju. Upaya terakhir adalah meningkatkan pencarian melalui udara karena kapal belum ditemukan juga”

A : “Kapan dan dimana kapal BG. ETI 3303 ditemukan?”

B : “Kapal BG. ETI 3303 ditemukan setelah 4 hari pencarian, tanggal 1 Agustus 2019, Kapalnya ditemukan di ujung Tanjung Putting melalui pencarian udara.”



## LAMPIRAN 2



### ETI 3303

<b>VESSEL INFORMATION</b>	
Flag / Port Registry	Tanjung Priok / Indonesia
Builder	PT. Karya Teknik Utama
Year Built	31-May-11
Class / Notation	BKI
<b>PRINCIPAL PARTICULARS</b>	
Length Overall	96,56m
Breadth Moulded	29,26m
Depth Moulded	5,49m
Maximum Draft	4,12m
GRT/NT	4170 T/1251 T
Deadweight	9564 Ts

## LAMPIRAN 2



### TB. ETI 111

<b><u>VESSEL INFORMATION</u></b>	
Flag / Port Registry	Indonesia / Jakarta
Builder	Hung Seng Shipbuilding (M) Sdn Bhd
Year Built	27-Nov-12
Launching	08-May-13
Call Sign	YDB 4362
IMO No.	9686584
Class / Notation	BKI
<b><u>PRINCIPAL PARTICULARS</u></b>	
Length Overall	30.00m
Breadth Moulded	8.60m
Depth Moulded	4.12m
Maximum Draft	3.50m
GRT/NT	272 T/ 82 T
Deadweight	299,073 T
Speed	10 knots
<b><u>TANK CAPACITIES</u></b>	
Fuel Oil	163m <sup>3</sup>
Fresh Water	66m <sup>3</sup>
<b><u>PROPULSION SYSTEM</u></b>	
Main Engine	2 x Mitsubishi S6R2 - T2MTK3L
Propulsion	Twin Screw / Fixed Pitch Propeller
<b><u>GENERATORS</u></b>	
Main Genset Engine	2 x YANMAR 4TNV 106T - GGE2
Vessel Power Supply	2 X 76HP / 50Hz/1500 RPM
<b><u>LSA</u></b>	
Lift Raft	10 man inflatable liferafts equip
	8 lifebouy, 14 life jackets etc

### LAMPIRAN 3

Daftar *Tug boat* dan *Barge* yang beroperasi di PT. Transcoal Pacific

NO	TUG BOAT	BARGE	KONDISI
1	TB TCP 201	BG TCP 3001	BAIK
2	TB TCP 202	BG TCP 3002	BAIK
3	TB TCP 203	BG TCP 3003	BAIK
4	TB TCP 206	BG TCP 3005	BAIK
5	TB TCP 207	BG HM 303	BAIK
6	TB ANUGERAH I	BG HM 306	BAIK
7	TB VARUNA I	BG HM 307	BAIK
8	TB DHARMA I	BG MHKL 35	BAIK
9	TB TCP 1601	OB TCP 4501	BAIK
10	TB LOTUS 2207	OB TCP 4502	BAIK
11	TB TCP 205	OB SURYA INDAH	BAIK
12	TB ETI 111	BG ETI 3303	BAIK
13	TB KEITARO 0	BG HAZAIRA	BAIK
14	TB KEITARO I	BG KANAYA	BAIK

#### LAMPIRAN 4

Daftar Peralatan Bongkar Muat yang dimiliki PT. Transcoal Pacific

No	Nama Peralatan Muat	Kuantitas	Tipe
1	Komatsu Wheel Loader WA200-S/P1	4 Unit	Heavy Load
2	Carterpillar D3k Track Type Tractor	2 Unit	Heavy Load
3	Komatsu Bulldozer Model D31EX-22	2 Unit	Heavy Load
4	D3KLG/CANOPY AC/VPAT- BLADE	2 Unit	Heavy Load
5	<i>Floating Terminal Station Bulk Pioneer</i>	1 Unit	Heavy Load

## LAMPIRAN 5

### BERITA ACARA

Nama Kapal : TB. ETI 111/BG. ETI 3303

Perihal : Tali Towing Putus

Pada hari senin tanggal 29 Juli 2019 pada pukul 19.00 LT pada posisi GPS 04°43'535" S / 114°05'361" E , TB. ETI 111 memberitahukan bahwa pada saat pelayaran dari tempat shelter Bawean menuju Asam-Asam terjadi cuaca buruk dengan ombak sekitar 4 meter dengan kecepatan angin 20-30 knots. Kapal BG. ETI 3303 yang dalam kondisi kosong semakin sulit dikendalikan dan juga kondisi cuaca semakin memburuk, yang menyebabkan tali towing putus dan hilang terbawa arus. Atas pertimbangan keselamatan crew di atas kapal, maka saya memutuskan untuk melanjutkan perjalanan menuju Asam-Asam.

Demikian berita acara ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Senipah, 29 Juli 2020



**KUSIYANTO**  
Master TB. ETI 111

## LAMPIRAN 6



Vessel / Kapal : TB ETI 111  
 Barge / Tongkang : BG.ETI 3304  
 Call Sign / Nama Panggilan : YDB 4362  
 GRT / Berat Kotor : 272 GT



### CREW LIST (DAFTAR AWAK KAPAL)

NO	N A M E	R A N K	C O C	SIGN ON	PKL Valid Until	SEAMAN BOOK		ENDORSEMENT (COC)	
						NO	VALID UNTIL	NO	VALID UNTIL
1	KUSYANTO	MASTER	ANT-III MANAJEMEN	16-Oct-18	15-Oct-19	E 003772	14-Jan-20	6201034919MC0817	02-Jan-21
2	DULKHOLIQ	CHIEF OFFICER	ANT-IV MANAJEMEN	01-Oct-18	30-Sep-19	E 053511	26-Nov-20	6200269089MD2419	18-May-23
3	HERIANTO	2ND OFFICER	ANT-IV OPRASIONAL	05-Jul-18	05-Jul-19	C 024149	22-Nov-19	6202100412ND0618	21-May-22
4	MASFUK	CHIEF ENGINEER	ATT-II MANAJEMEN	05-Jul-19	05-Jul-20	C 060707	19-May-20	6200056962TB0219	18-Jul-23
5	YUNUS LEKKA	2ND ENGINEER	ATT-III MANAJEMEN	18-Sep-18	17-Sep-19	D 002136	14-Aug-21	6200254496SC417	22-Jan-21
6	FYRMAN NOPENTRI H	THIRD ENGINEER	ATT-III OPRASIONAL	16-Aug-18	15-Aug-19	F 334149	16-May-22	6201390703TC0116	13-Jun-20
7	MUHAMMAD RABIUSIS	AB	ANT-V OPRASIONAL	02-Mar-19	02-Mar-20	F 089372	28-Mar-20	6201293373NE3817	30-May-21
8	MASDIN	AB	RATINGS DECK	16-Aug-18	15-Aug-19	D 059818	22-Mar-21		
9	SAHRIL RAMADHAN H	AB	RATINGS DECK	16-Aug-18	15-Aug-19	F128973	12-Dec-19		
10	RISWAN	OILER	RATINGS ENG	15-Oct-18	14-Oct-19	E 049918	12-Dec-19		

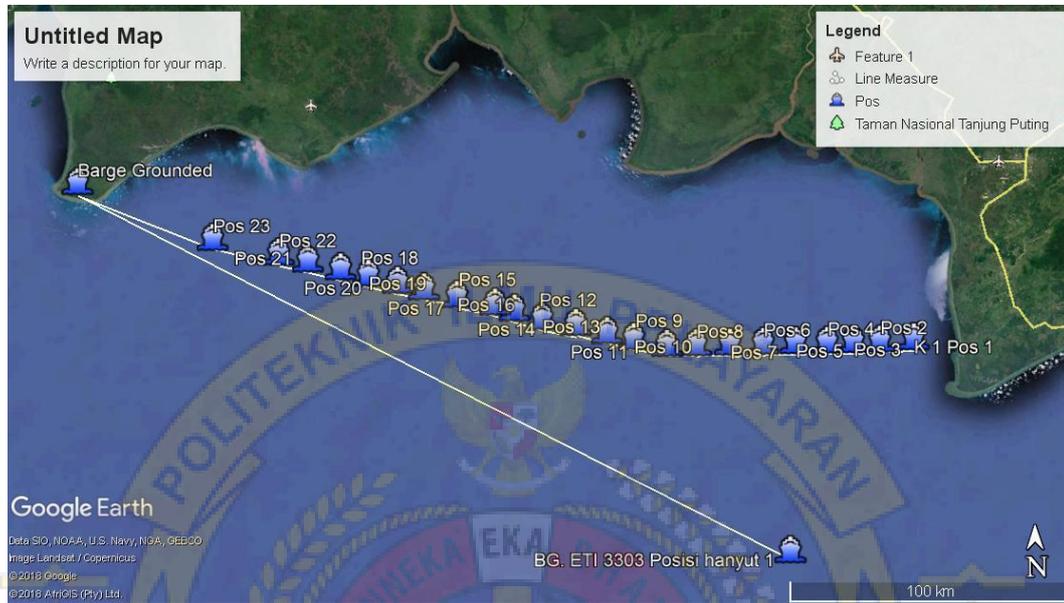
Total 10 persons including master.  
 Note:

ASAM-ASAM, 10-07-2019  
 TB. ETI 111

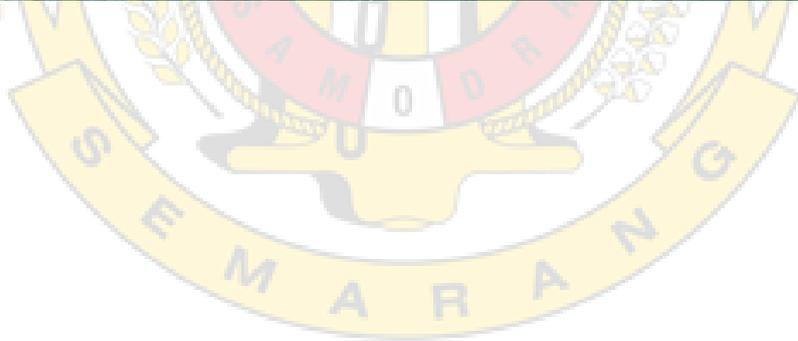


Activate  
 Go to Setti  
**KUSYANTO**  
 Master / ~~Nakhoda~~

## LAMPIRAN 7



**LAMPIRAN 8**



**LAMPIRAN 9**



**LAMPIRAN 10**





SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI  
NASKAH SKRIPSI/PROSIDING  
No. 179/SP/PERPUSTAKAAN/SKHCP/08/2020

Petugas cek plagiasi telah menerima naskah skripsi/prosiding dengan identitas:

Nama : ORDA MEGA AKCIDHONA  
NIT : 531611306213 K  
Prodi/Jurusan : KALK  
Judul : Analisis Penyebab Hilangnya Kapal BG. ETI 3303  
Milik PT. TRANSCOAL PACIFIC di Perairan  
Kalimantan Pada Saat Berlayar Menuju Pelabuhan  
Asam-Asam

Menyatakan bahwa naskah skripsi/prosiding tersebut telah diperiksa tingkat kemiripannya (index similarity) dengan skor/hasil sebesar 12 %\* (Dua Belas Persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2020  
KEPALA UNIT PERPUSTAKAAN & PENERBITAN

  
ALFI MARYATI, SH  
Penata Tingkat I, III/d  
NIP. 19750119 199803 2 001

\*Catatan:

> 30 % : "Revisi (Konsultasikan dengan Pembimbing)"

# Analisis Penyebab Hilangnya Kapal BG. ETI 3303 Milik PT. TRANSCOAL PACIFIC di Perairan Kalimantan Pada Saat Berlayar Menuju Pelabuhan Asam-Asam

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.transcoalpacific.com">www.transcoalpacific.com</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://pip-semarang.ac.id">pip-semarang.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://bcrita.com">bcrita.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://www.safetyshoe.com">www.safetyshoe.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://www.maxmanroe.com">www.maxmanroe.com</a> Internet Source	2%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Nama** : Orda Mega Akcidhona  
**NIT** : 531611306213 K  
**Tempat/Tanggal lahir** : Kudus, 13 Januari 1999  
**Jenis kelamin** : Perempuan  
**Agama** : Islam  
**Alamat** : Ds. Krandon RT.03 RW.03, Kec. Kota Kab.  
Kudus

**Nama Orang Tua**

**Nama Ayah** : Agus Wahyu Basuki  
**Nama Ibu** : Zaenah  
**Alamat** : Ds. Krandon RT.03 RW.03, Kec. Kota Kab.  
Kudus

### **Riwayat Pendidikan**

1. SD N Krandon : 2004 – 2010

2. SMP N 4 KUDUS : 2010 – 2013
3. SMA N 2 BAE KUDUS : 2013 – 2016
4. PIP Semarang : 2016 – Sekarang

**Pengalaman Praktek Darat**

1. PT. Transcoal Pacific Jakarta

